

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analitik statistik dengan rancangan *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2008). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2009) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan rancangan *cross sectional*. Studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (*variabel dependen*) dihubungkan dengan penyebab (*variabel independen*). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh demokratis dan pendidikan orang tua dengan kedisiplinan pada siswa di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 12 April – 5 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres. Jumlah seluruh

populasi pada siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 112 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyek penelitian besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin dari Sugiyono (2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d² = Standar deviasi (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{112}{1 + 112 \times (0,1)^2}$$

$$= \frac{112}{1 + 1,12}$$

$$= \frac{112}{2,12} = 52,83019, \text{ dibulatkan menjadi } 53 \text{ siswa.}$$

3. Sampling

Sampling merupakan cara atau teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

dengan teknik *proportional random sampling* (berimbang) dan acak setiap jenjang kelasnya, dengan teknik pengambilan sampel *stratified proportionate random sampling*, maka diperoleh distribusi sampel untuk setiap jenjang kelas seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.
Distribusi Sampel Penelitain

Kelas	Jumlah Populasi	Persamaan	Jumlah sampel
Kelas IV	40 siswa	$(40 : 112) \times 53$	19 siswa
Kelas V	36 siswa	$(36 : 112) \times 53$	17 siswa
Kelas VI	36 siswa	$(36 : 112) \times 53$	17 siswa
Jumlah	112 siswa		53 siswa

Berdasarkan perhitungan distribusi sampel penelitian di atas, maka dapat diketahui jumlah siswa sebagai sampel yaitu untuk kelas IV sebanyak 19 siswa, kelas V sebanyak 17 siswa dan kelas VI sebanyak 17 siswa, sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 53 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin (Darma, 2011). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*)/variabel sebab

Variabel bebas yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Darma, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh demokratis dan tingkat pendidikan orang tua.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent (Darma, 2011).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu dengan kedisiplinan siswa.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pola asuh demokratis	Pola asuh demokratis adalah pola perilaku yang diterapkan orang tua pada anak dengan cara berdialog, toleransi, ikut membantu memecahkan masalah anak, menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri dan selalu memperhatikan perkembangan anak secara konsisten dari waktu ke waktu.	Kuesioner pola asuh demokratis.	Baik jika score nilai: 76-100 % Sedang jika score nilai: 56-75 % Buruk jika score nilai : < 56 % (Wawan dan Dewi, 2010)	Ordinal
2	Tingkat Pendidikan Orang tua	Pendidikan orang tua merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki orang tua sesuai dengan pendidikan yang pernah ditempuhnya.	Kuesioner terbuka.	1. Tidak tamat SD 2. SD/ MI 3. SMP/MTs sederajat 4. SMA/MA Sederajat 5. Perguruan tinggi (D1,D2,D3,S1,S2, dan seterusnya)	Nominal
3	Kedisiplinan siswa.	Kedisiplinan merupakan perilaku mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri siswa sendiri maupun di luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bernegara maupun beragama.		S (sesuai) jika score nilai: 76-100 % M (meragukan) jika score nilai: 56-75 % P (Penyimpangan) jika score nilai : < 56 % (Walgito, 2010)	Ordinal

E. Teknik dan Jenis Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari kuesioner yang telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian, kemudian data tersebut diolah, dianalisa, disajikan dan dilaporkan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data jumlah siswa di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarkan langsung pada responden tanpa diwakilkan. Kuesioner pada penelitian ini disusun berdasarkan konsep teori yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan :

1. Kuesioner Pola asuh demokratis

Kuesioner untuk mengukur pola asuh demokratis yaitu tentang kontrol orang tua, tuntunan kedewasaan, komunikasi dan kasih sayang. Banyaknya item kuesioner adalah sebanyak 16 pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.3.berikut.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi pertanyaan Pola Asuh Demokratis

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Ada kerjasama antara anak dan orang tua	1, 2	3,	3
2	Ada kontrol dari orang tua yang tidak kaku	4, 15	13	3
3	Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua	7, 8, 14	9, 11	5
4	Mengajarkan anak mengembangkan disiplin.	12	10	2
5	Mentolerir jika anak melakukan kesalahan	-	5, 6	2
6	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih kemauannya	10, 16	-	2
Jumlah		10	6	16

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Instrumen yang yang digunakan untuk mengukur pendidikan orang tau adaah kuesioner terbuka dimana jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pendidikan orang tua dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa jenjang, yaitu :

- a. Tidak tamat SD
- b. SD/ MI
- c. SMP/MTs sederajat
- d. SMA/MA Sederajat
- e. Perguruan tinggi (D1,D2,D3,S1,S2, dan seterusnya)

3. Lembar Observasi Kedisiplinan Siswa

Lembar observasi untuk mengukur kedisiplinan siswa kelas IV dan V yaitu :ketaatan, kepatuhan dan ketertiban.Banyaknya item kuesioner adalah sebanyak 17checklist. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pertanyaan Kedisiplinan Siswa

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Kedisiplinan Siswa	Ketaatan	2,3, 4, 5, 7, 12, 13, 17	8
	Kepatuhan	6, 9, 10	3
	Ketertiban	1, 8, 11, 14, 15, 16	6
Jumlah		17	17

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen pada pola asuh orang tua digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Validitas merupakan apa yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas untuk pengukuran pola asuh demokratis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji validitas yang akan digunakan adalah SD Negeri Ngoresan sebanyak 20 siswa karena di SD tersebut tersebut memiliki kesamaan pada letak geografis dan karakteristik siswa. Adapun perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

XY = jumlah perkalian antara x dan y

X = skor tiap-tiap faktor

Y = jumlah dari skor item

N = jumlah subyek

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Arikunto, 2010). Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 21.0* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tentang pola asuh demokratis diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,080 dengan nilai ρ -value sebesar 0,738 (Item no. 19) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,877 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (item no. 2). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pola asuh demokratis yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, dan 20) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 4 item yaitu item nomor (5, 11, 15, dan 19), untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Variabel Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tentang kedisiplinan siswa diketahui bahwa nilai validitas

terendah sebesar 0,204 dengan nilai ρ -value sebesar 0,389 (Item no. 14) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,823 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (item no. 2). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen kedisiplinan siswa yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 17 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 3 item yaitu item nomor (6, 14, dan 17), untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur dapat memperoleh hasil ukur yang tetap konsisten. Uji reliabilitas untuk item pernyataan variabel pola asuh demokratis dan kedisiplinan siswa dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \alpha_b^2$ = Jumlah Varian butir
- α_t^2 = Varian total.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2010). Hasil uji reliabilitasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Pola Asuh Demokratis

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel pola asuh demokratis diketahui sebesar 0,832. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

b. Variabel Kedisiplinan Siswa

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel kedisiplinan siswa diketahui sebesar 0,911. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Analisis Data

Melakukan analisa data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Langkah-langkah dalam metode pengumpulan data yaitu:

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang sudah terkumpul melalui koesioner yang diisi oleh responden kemudian data diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data menjadi informasi, dengan cara:

a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pencegahan terhadap data yang dikumpulkan dan

memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Penyebaran kuesioner rencananya dilakukan pada bulan maret 2019 untuk uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner telah diisi lengkap dan semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap, namun seandainya ada kuesioner tidak dijawab dengan lengkap, peneliti mengembalikan lagi pada responden untuk dilengkapi, pada waktu itu juga responden melengkapinya kemudian dikumpulkan ke peneliti lagi.

Kuesioner yang disebarkan untuk penelitian sebanyak 53 kuesioner. Pada tahap ini rencananya 53 data telah diisi lengkap dan kuesioner dijawab lengkap, dan seandainya ada kuesioner tidak diisi dengan lengkap jadi peneliti yang dibantu oleh enumerator mengembalikan kuesioner kepada responden untuk kembali dilengkapi lagi.

b. Coding

Setelah editing kegiatan selanjutnya memberikan kode jawaban responden sesuai dengan indikator pada kuesioner pada kuesioner pola asuh demokratis. Kode jawaban pola asuh demokratis apabila jawaban “selalu” diberi kode 4 (empat), jawaban “sering” diberi 3 (tiga), kadang-kadang diberi kode 2, tidak pernah diberi kode 1. Kemudian pengkodean kategori nilai, dimana kode 1 untuk pola asuh demokratis rendah dengan nilai 25-43, kode 2 untuk pola asuh demokratis cukup dengan nilai 44-62, kode 3 untuk pola asuh demokratis tinggi dengan nilai 63-81, dan kode 4 untuk pola asuh demokratis sangat tinggi dengan nilai 82-100.

Instrumen tingkat pendidikan orang tua, digunakan kuesioner terbuka yang sudah ada jawabannya, Yaitu : Tidak sekolah diberi *coding* 0, Tamat Sekolah Dasar diberi *coding* 1, Tamat SD/MI diberi *coding* 2, Tamat SLTP/MTs diberi *coding* 3, Tamat SLTA/MA/ Sederajat diberi *coding* 4, dan Perguruan Tinggi (PT) diberi *coding* 5.

Sedangkan kode jawaban kedisiplinan siswa apabila apabila jawaban “selalu” diberi kode 4 (empat), jawaban “sering” diberi 3 (tiga), kadang-kadang diberi kode 2, tidak pernah diberi kode 1. Kemudian pengkodean kategori nilai, dimana kode 1 untuk kedisiplinan siswa rendah dengan nilai 25-43, kode 2 untuk kedisiplinan siswa cukup dengan nilai 44-62, kode 3 untuk kedisiplinan siswa tinggi dengan nilai 63-81, dan kode 4 untuk kedisiplinan siswa sangat tinggi dengan nilai 82-100.

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode kategori pola asuh demokratis yang bernilai 1 untuk rendah, 2 untuk pola asuh cukup, 3 untuk pola asuh tinggi dan 4 untuk pola asuh yang sangat tinggi sedangkan kedisiplinan siswa yang bernilai 1 untuk kedisiplinan rendah, 2 untuk kedisiplinan cukup, 3 untuk kedisiplinan tinggi, dan 4 untuk kedisiplinan sangat tinggi, setelah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan meng-*entry* data pola asuh demokratis dan kedisiplinan siswa kelas IV dan V dengan menggunakan program komputer.

d. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data pola asuh demokratis dan kedisiplinan siswa kelas IV dan V yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk selanjutnya disajikan dan dianalisis menggunakan SPSS, apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan perlu dicek kembali adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

2. Analisa Data

a. *Analisa Univariate*

Analisa ini dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara univariate dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis dan kedisiplinan siswa.

b. *Analisa Bivariate*

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent* yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Hasil pengukuran dari dua variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Data dengan sampel besar (≥ 30), data berbentuk non parametrik dan skala data ordinal, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* (Dahlan, 2015). Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat yaitu ada tidaknya hubungan antarapola asuh demokratis dengan

kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI, digunakan interpretasi nilai korelasi *Rank Spearman*.

Setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*, didapatkan nilai apabila nilai $r_{hit} > r_{tab}$ atau nilai $p-value < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pola asuh demokratis dan tingkat pendidikan orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres, demikian pula apabila nilai $r_{hit} \leq r_{tab}$ atau nilai $p-value \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pola asuh demokratis dan tingkat pendidikan orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.

c. Analisa *Multivariat*

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent* yang diduga berhubungan atau berkorelasi, namun variabel *independent* berjumlah lebih dari satu. Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Penggunaan teknik analisis tersebut dikarenakan data penelitian diasumsikan tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan analisis non parametrik. Pengujian hubungan bersama-sama variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dilihat dari nilai Nagelkerke yang menunjukkan besarnya hubungan bersama-sama variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

1. Persiapan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari Fakultas Sains dan Teknologi Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan dan ketua PIK Universitas Sahid Surakarta
- b. Peneliti menentukan judul dan tempat peneliti yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- c. Setelah mendapatkan ACC judul dari pembimbingpeneliti mengumpulkan lembar pengajuan judul yang sudah di ACC kepada Kaprodi Ilmu Keperawatan
- d. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk perijinan beberapa pihak yang terkait
- e. Mengumpulkan dan menelaah bahan-bahan literature yang berkaitan dengan masalah penelitian
- f. Pengurusan izin penelitian dilakukan dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Surakarta serta Kepala Sekolah SD Negeri SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.
- g. Survei pendahuluan dilakukan di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres.
- h. Mengadakan wawancara dengan orang tua responden dan melakukan observasi pada responden untuk data awal studi pendahuluan
- i. Membuat laporan pendahuluan

j. Menyiapkan bahan penelitian kuesioner berupa pertanyaan atau pertanyaan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam penyebaran kuesioner dan observasi, tahap penelitian sebagai berikut :

- a. Sebelum penelitian, peneliti memilih 3 numerator untuk membantu jalannya penelitian, 3 numerator yang akan membantu jalannya penelitian yaitu guru kelas IV, V dan VI SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres. Peneliti melakukan *breafing*. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 12 April – 5 Mei 2019 di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres. Penelitian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Pemberian penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian.
- c. Pemberian *Informed Consent* sebagai bentuk persetujuan dengan responden dan meminta responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- d. Memberikan kuesioner pada 53 siswa yang terpilih sebagai sampel untuk memberikan tanggapan, informasi dan jawaban berdasarkan isi dari kuesioner.
- e. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, kemudian dikumpulkan kepada peneliti dan peneliti mengecek ulang untuk memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diberikan responden kepada peneliti.

Kuesioner diambil oleh peneliti pada saat itu juga bersamaan dengan dilakukannya penyebaran kuesioner.

- f. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan observasi kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI dengan menggunakan lembar kuesioner tertutup. Penelitian rencananya dilakukan dalam waktu satu bulan di SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

3. Penyelesaian Akhir

Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa data menggunakan analisa bivariat. Pengolahan dan analisa dengan bantuan program computer *Microsoft Office Excel dan SPSS for Windows*. Kemudian setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan diajukan sidang skripsi.

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian keperawatan. Penelitian ini telah dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, mendapat izin dari Kepala SD Negeri Bulukantil Kecamatan Jebres dan peneliti menemui orang tua siswa yang akan diteliti dengan menekankan etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti

serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Semua responden bersedia untuk diteliti kemudian menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari batita, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama batita pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing, serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.